



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Wayang Rai Wong

Wayang Rai Wong



B1

Penulis
Mulasih Tary

Penerjemah
Eko S. Israhayu

Ilustrator
Indah Safitri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Wayang Rai Wong

Wayang Rai Wong



Penulis
Mulasih Tary

Penerjemah
Eko S. Israhayu

Ilustrator
Indah Safitri

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul **Wayang Rai Wong/Wayang Rai Wong** hadir untuk pembaca.

**Wayang Rai Wong
Wayang Rai Wong**

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Mulasih Tary
Penerjemah : Eko S. Israhayu
Ilustrator : Indah Safitri
Penyunting : M. Ridwan
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Afritta Dwi Martyawati
Getmi Arum Puspitasari

Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-247-3

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

*Sapa sing wis tau nonton wayang rai wong?
Kaya ngapa ta, wayang rai wong kuwi?
Ayo, nonton pagelarane Ranu!*

Sekapur Sirih

Siapa yang pernah menyaksikan *wayang rai wong*?
Seperti apa sih, *wayang rai wong* itu?
Yuk, tonton pertunjukan Ranu!

Pemalang, 19 Maret 2024
Salam,

Mulasih Tary



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18



***Ranu arep nganakake pagelaran.
Pagelaran wayang rai wong.***

Ranu akan mengadakan pertunjukan.
Pertunjukan wayang rai wong.



*Pagelarane Ranu tansah dienteni.
Wektu iki dianakake ing malem Minggu.
Papane ing plataran omahe Ranu.*

Pertunjukan Ranu selalu ditunggu-tunggu.
Kali ini diadakan pada malam Minggu.
Tempatnya di halaman rumah Ranu.



***Ranu nyepakake sekabehane.
Dheweke dibantu bapak lan ibune.***

Ranu mempersiapkan semuanya.
Ia dibantu ayah dan ibunya.



*Kawitane, Ranu nyepakake kelir.
Kelir ditalekake pring loro adhep-adhepan.*

Mula-mula, Ranu menyiapkan layar pertunjukan.
Layar diikatkan pada dua bambu yang berhadapan.



***Bapak nyepakake klasa lan lampu.
Ibu nyepakake panganan.
Ana wedang jahe, tahu aci, lan blendhung.***

Ayah menyiapkan tikar dan lampu.
Ibu menyiapkan makanan.
Ada wedang jahe, tahu aci, dan blendung.



*Akeh bocah sing wis teka.
Ranu tata-tata tampil ing ngarep.
Tampil kanthi klambi dhalang sing nengsemake.*

Sudah banyak anak yang datang.
Ranu bersiap tampil di depan.
Tampil dengan kostum dalang yang menawan.



Dumadakan...

Dep!

Lampu mati.

Tiba-tiba...

Dep!

Lampu padam.



*Peteng!
Tolong! Tolong!
Bocah-bocah padha keweden.*

Gelap!
Tolong! Tolong!
Anak-anak ketakutan.



***Ora usah wedi.
Ana Bapak ning kana.
Bapak ngasta obor.***

Tak perlu takut.
Ada Ayah di sana.
Ayah membawa obor.



***Pagelaran tetep arep diteruske.
Kepriye carane?
Kudu ana pepadhange.***

Pertunjukan akan tetap berlangsung.
Bagaimana caranya?
Harus ada penerangnya.



Aha! Nganggo obor wae!

Aha! Pakai obor saja!



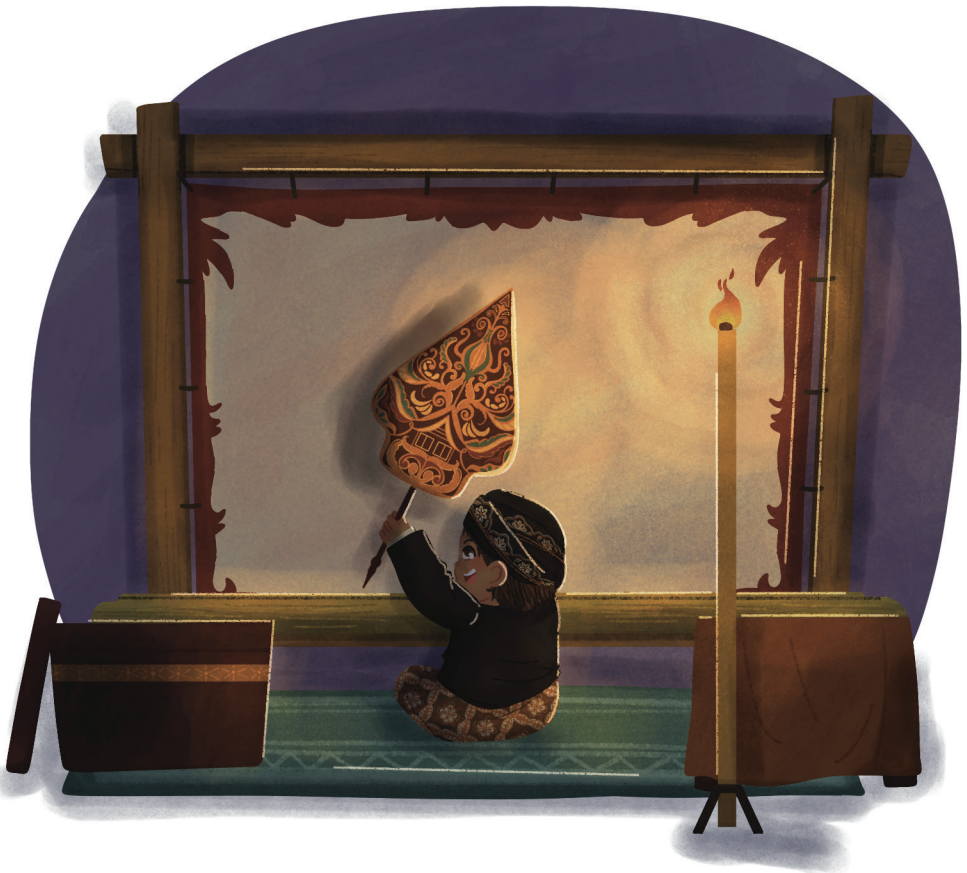
*Bapak mundhut obor maneh.
Obor loro diselehake ing mburi layar.
Obor loro kuwi minangka pepadhang.*

Ayah mengambil obor lagi.
Dua obor diletakkan di belakang layar.
Dua obor itu untuk penerang.



***Acara diwiwiti.
Dhung! Dhung! Thek! Thek!
Ranu nirokake swara gamelan.***

Pertunjukkan dimulai.
Dung! Dung! Tek! Tek!
Ranu menirukan suara gamelan.



*Sugeng dalu kabehan, kowe padha kenal aku?
Wah, delengen! Wayange rupa Gadhing.
Gadhing lan kanca-kanca liyane padha ngguyu.*

Selamat malam semua, kalian mengenalku?
Wah lihat! Wayang dengan wajah Gadhing.
Gadhing dan teman-teman lainnya tertawa.



Wayang rai wong.

Ranu mitontonake wayang kanthi rupa kanca-kancane.

Kanca-kancane Ranu seneng banget.

Wayang rai wong.

Ranu menampilkan wayang berwajah teman-temannya.

Teman-teman Ranu sangat senang.



*Sanajan lampune mati, pagelarane kasil.
Sing nonton padha keplok kabeh.*

Meskipun lampu padam, pertunjukannya berhasil.
Semua penonton bertepuk tangan.



Glosarium

- gamelan** : perangkat alat musik Jawa (Sunda, Bali, dan sebagainya) yang terdiri atas saron, bonang, rebab, gendang, gong, dan sebagainya
- layar** : tirai; kelir (dipakai pada pertunjukan gambar hidup, drama, wayang kulit, dan sebagainya)
- wayang** : boneka tiruan orang yang terbuat dari pahatan kulit atau kayu dan sebagainya yang dapat dimanfaatkan untuk memerankan tokoh dalam pertunjukan drama tradisional

Biodata



Penulis

Mulasih Tary, seorang dosen dan penulis buku anak. Lebih dari 200 buku sudah ditulisnya. Buku-buku karangannya sudah tersebar di toko buku di Indonesia. Ia bisa disapa di akun Instagram @mulasihtary.



Penerjemah

Eko S. Israhayu alumni Ilmu Susastra Undip. Sejak 1992 ia mengajar di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Sejak SMP ia suka menulis cerita anak. Saat ini ia juga menjadi penerjemah buku-buku anak.



Ilustrator

Indah Safitri ilustrator asal Depok, Jawa Barat. Indah memulai perjalanannya di dunia ilustrasi buku anak sejak 2022. Beberapa karya ilustrasinya bisa dilihat di akun Instagram @indsafitri_.



Penyunting

M. Ridwan lulusan S-3 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sebagian aktivitasnya adalah menjadi penulis dan editor buku-buku anak. Ia bisa disapa melalui pos-el ridwan.esto@gmail.com.

**Ranu arep nganakake pagelaran wayang.
Dheweke ngundang kanca-kancane.
Emane, nalika pagelaran arep diwiwiti, lampu mati.
Ranu kedandapan.
Kanca-kancane Ranu wedi peteng.
Banjur kepriye pagelaran wayange?
Apa pagelaran wayange Ranu bakal gagal?**

**Ranu akan mengadakan pertunjukan wayang.
Ia mengundang teman-temannya.
Sayang, saat pertunjukan akan dimulai, lampu padam.
Ranu panik.
Teman-teman Ranu takut gelap.
Lalu, bagaimana dengan pertunjukan wayangnya?
Apakah pertunjukan wayang Ranu akan gagal?**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-247-3

